

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif Case Study (Studi Kasus). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.¹ Pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkap kondisi riil yang terjadi baik pada guru, murid, orang tua/murid dan masyarakat dan menyingkap fenomena yang tersembunyi (*hidden values*) dari seluruh dinamika masyarakat. Metode kualitatif dalam pendekatannya bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya, penelitian ini akan menggambarkan dan melakukan *eksplorasi* secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu metode penelitian kualitatif yang mengartikulasikan hasil penelitian dalam bentuk kata dan kalimat akan lebih bermakna serta meyakinkan para pembuat kebijakan daripada pembahasan melalui angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif, baik terhadap individu maupun kelompok yang lazimnya diteruskan dengan analisis kualitatif pula. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh

¹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi offset, 1999), Jil.ke-2.,h.204

sebuah gambaran yang obyektif mengenai Landasan Psikologis dan Nilai Keteladanan sebagai Media Dalam Memotivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Alasan penggunaan metode penelitian kualitatif ini adalah: 1) lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, 2) lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, 3) memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.² Selain itu penggunaan metode penelitian kualitatif juga mengarahkan pusat perhatian kepada cara bagaimana orang memberi makna pada kehidupannya dalam pengertian lain peneliti menekankan pada titik pandang orang-orang atau yang disebut “*people’s point of view*”, dan pemaparan hasil penelitian berdasarkan data dan informasi lapangan dengan menarik makna dan konsepnya.³

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini akan memaparkan tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

²*Ibid.*, h. 41

³ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993), h. 114

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan.⁴

Untuk itu menurut Sanafiah Faisal dalam menentukan sumber data dalam penelitian kualitatif haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi⁵, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung mengenyam Pendidikan Agama Islam informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁶

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar memahami tentang kajian penelitian yaitu kompetensi kepribadian guru agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar kabupaten Lampung Selatan antara lain: guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran lainnya, kepala madrasah dan wakilnya, siswa dan orang tua siswa.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 300

⁵ Enkulturasi yaitu subjek yang telah cukup lama dan intensif “menyatu” dengan suatu kegiatan atau “medan aktivitas” yang menjadi sasaran penelitian.

⁶ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), H. 59-60

Adapun yang menjadi sumber data primer (utama) adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa selaku peserta didik, sedangkan yang menjadi sumber data skunder (penunjang) yaitu kepala madrasah dan wakil-wakilnya, guru mata pelajaran, orang tua siswa dan sumber lain yang relevan dengan kajian penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data menurut Sugiyono, dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁷Merujuk dari pendapat tersebut maka pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan setting, sumber dan cara yaitu:

1. Pengumpulan data berdasarkan atau tempat penelitian

Berdasarkan setting atau tempat penelitiannya, maka pengumpulan data dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan seluruh Staf dan Guru serta siswanya.

2. Pengumpulan data berdasarkan sumber

Berdasarkan sumbernya, maka dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber primer⁸ yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan

⁷ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 308

⁸ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan sumber sekundernya⁹ kepala madrasah dan wakil-wakilnya, guru mata pelajaran, orang tua siswa, dan sumber lain yang relevan dengan kajian penelitian.

3. Pengumpulan data berdasarkan cara atau teknik

Berdasarkan cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Observasi Non Partisipatif

Yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰ Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan tidak ikut merasakan sukanya. Yang akan diobservasi adalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan..

b. Wawancara mendalam tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur yaitu “wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara

⁹ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

¹⁰ Sugiyono, *Op.cit.*, h. 310

sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.”¹¹ Wawancara mendalam tak berstruktur untuk mengumpulkan informasi tanggapan dan opini individu yang diwawancarai berkenaan dengan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumen yang dimaksud baik berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan berupa profil Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah penelitian kualitatif dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap orientasi

Tahap orientasi adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang akan diteliti dari lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan

¹¹Sugiyono, *Ibid.*, h. 320

penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, dan pengurusan perizinan.

2. Tahap eksplorasi

Pada tahap ini fokus penelitian yakni dengan mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

3. Tahap *member check*

Yakni mengontrol data dan informasi yang dikumpulkan agar keabsahan data tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Dalam pengecekannya dilakukan hal-hal berikut ini:

- a. Hasil wawancara yang telah ditulis dikonfirmasi kembali kepada semua nara sumber dalam penelitian yang telah dilakukan
- b. Hasil observasi dikoreksi kembali oleh nara sumber
- c. Melakukan triangulasi kepada para responden atau nara sumber.

Tujuan utama *member check* ini adalah untuk menguji validitas, reabilitas dan objektivitas data yang diperoleh dan kegiatan ini dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Sedangkan pada tahap akhir dari penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap kredibilitas hasil penelitian, seluruh data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta hal-hal yang menghambat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran perbaikan di masa mendatang.

Kemudian, hasil pengumpulan data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik yang kemudian diberi penjelasan yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung. Akan tetapi bila kesimpulan itu telah didukung dengan

bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel.¹²

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data yang dianggap mengetahui tentang kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta hal-hal yang menghambat kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu dikumpulkan pula hasil observasi dan dokumentasi yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

¹²*Ibid.*, h. 345